

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidup manusia modern tidak akan pernah lepas dari informasi dari berbagai media. Segenap lapisan manusia dari anak-anak sampai lansia semakin menyadari pentingnya informasi. Banyaknya layanan berusaha memenuhi kebutuhan manusia akan informasi dengan kriteria terbaru dan terakurat. Perjumpaan manusia dengan alat-alat komunikasi membuat manusia semakin menyadari keberadaannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan diikuti pula dengan cara komunikasi yang semakin canggih, cepat, *actual*, dan *factual*. Tidak terkecuali industri media elektronik yang menyediakan beragam kebutuhan informasi manusia modern sekarang ini.

Televisi yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio visual bergerak ini memiliki pengaruh terhadap pola pikir masyarakat. Pengaruh media elektronik sangat besar terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Di Indonesia Televisi sering disebut juga dengan Tipi, Tepe dan Tivi. Penyiaran Televisi disebarkan melalui gelombang radio VHF dan UHF dalam jalur frekuensinya.

Adapun pengaruh televisi menurut (Leli Achilina dan Purnama Suwardi, 2011:xxv) dalam bukunya “Kamus Istilah Pertelevision” sebagai berikut :

“Pengaruh yang ditimbulkan siaran televisi, terutama dalam merangsang minat konsumsi masyarakat, diakui banyak pihak berpotensi meringkas ide, rasa, seni, cinta, persahabatan, dan manusia ke dalam situasi serba materialistik”.

Program siaran stasiun Televisi di Indonesia dituntut agar lebih cepat, tanggap, kreatif, innovative, memberikan semua yang diinginkan oleh masyarakat. Melihat perkembangan televisi saat ini berbagai stasiun Televisi banyak menyajikan program-program acara yang menarik, salah satunya adalah program *entertainment* atau hiburan berupa wayang yaitu program Bukan Sekedar Wayang di Net Tv.

Bukan Sekedar Wayang adalah sebuah program hiburan yang mengangkat kesenian wayang golek dengan tokoh Cepot, Sule dan beberapa karakter lain sebagai pembawa cerita. Tokoh cepot yang sudah tidak asing lagi di dunia pewayangan dibawakan langsung oleh Dadan Sunandar Sunarya yang merupakan putra Alm. Asep Sunandar Sunarya, seorang Maestro Dalang Indonesia, dan wayang Sule yang dimainkan langsung oleh Sule, seorang komedian yang ternyata memiliki talenta lain menjadi seorang dalang. Dalam setiap episodenya, Bukan Sekedar Wayang menampilkan sebuah alur cerita yang mengandung nilai-nilai sosial dan edukasi, namun dikemas dalam bentuk komedi khas wayang. Selain itu, Bukan Sekedar Wayang juga menampilkan beberapa variasi item di program tersebut, seperti sketsa, cepotune, dan lain-lain. Bukan Sekedar Wayang hadir setiap hari pukul 17.30 wib di NET Tv. (<http://www.netmedia.co.id/program/439/Bukan-Sekedar-Wayang>)

Melalui program televisi ini, penulis melakukan penelitian terhadap program *Entertainment* atau hiburan Bukan Sekedar Wayang di Net Tv untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Daya Tarik Program Bukan Sekedar Wayang di Net Tv Terhadap Minat Menonton Kepala Keluarga (Laki-laki) RT 006/009 di Komplek Graha Indira Perumahan Citra Raya Tangerang.** Setelah penulis mengikuti program acara ini setiap hari selama 1 minggu, Penulis tertarik dan ingin mengetahui daya tarik serta minat menonton Program Bukan Sekedar Wayang di Net Tv. Selain itu alasan penulis mengambil program tersebut karena penulis merasa programnya berbeda dari program lainnya dengan pengisi acara atau yang membawakan program televisi pada umumnya talent, artis, tokoh yang mempunyai pengetahuan luas, menarik di lihat, dan pintar berbicara di depan kamera saat program acara berlangsung. Namun pada program Bukan Sekedar Wayang ini pengisi acaranya yaitu berupa wayang golek yang dimainkan atau dikendalikan oleh seorang dalang serta melihat dari target audiens dari program Bukan Sekedar Wayang yaitu untuk hiburan keluarga Indonesia dalam website facebook resminya https://www.facebook.com/pages/Bukan-Sekedar-Wayang/792327067454350?sk=info&tab=page_info.

Disini penulis tertarik untuk menjadikan kepala keluarga (Laki-laki) RT 006/009 di Komplek Graha Indira Perumahan Citra Raya Tangerang untuk menjadi responden dalam penelitian ini, agar informasi berupa pesan sosial dan edukasi yang diterima kepala keluarga (Laki-laki) setelah menonton program tersebut dapat menerapkan serta mengajarkan

informasi seperti nilai-nilai sosial dan edukasi kepada anaknya. Terbatasnya waktu penulis dalam melakukan penelitian serta untuk mempermudah proses penelitian, kemudahan dengan domisili penulis untuk melakukan penelitian dan mendapatkan akses dari populasi yang ingin diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Daya Tarik Program Bukan Sekedar Wayang di Net Tv Terhadap Minat Menonton Kepala Keluarga (Laki-laki) RT 006/009 di Komplek Graha Indira Perumahan Citra Raya Tangerang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Salah satu syarat kelulusan S1 (Strata Satu) Fakultas Komunikasi Jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul.
2. Untuk mengetahui Daya Tarik Program Acara Bukan Sekedar Wayang di Net Tv.
3. Untuk mengetahui Minat Menonton Kepala Keluarga (Laki-laki) RT 006/009 di komplek Graha Indira Perumahan Citra Raya Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.
- 2) Serta dapat menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh pada saat menjalani perkuliahan.
- 3) Penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang pertelevisian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Di harapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan atau evaluasi bagi media televisi agar dapat meningkatkan mutu dan inovasi yang lebih baik lagi untuk memperoleh Daya Tarik Program Bukan Sekedar Wayang di Net Tv Terhadap Minat Menonton Kepala Keluarga (Laki-laki) RT 006/009 di Komplek Graha Indira Perumahan Citra Raya Tangerang.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memberikan arahan dalam menyusun skripsi, maka peneliti mengajukan 5 BAB yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Penelitian

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V Penutup

Bab yang ke V adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.